

Mempersiapkan Diri Melanjutkan Pendidikan untuk Siswa-Siswa Kelas 10 SMK Negeri 70 Jakarta Timur

Maria Estri Wahyuningsih

Prodi Sekretari, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita
Kompleks Billy & Moon, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450

estri@starki.id

ABSTRAK

Kegiatan ini membuka wawasan dan kesadaran para siswa untuk semakin tekun belajar dalam mempersiapkan diri meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi sesudah lulus SMK. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memperkenalkan para siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Senin, Selasa tanggal 23-24 Juni 2025 di SMK Negeri 70 Jakarta Timur. Ada beberapa sesi yang dilaksanakan di kelas. Mulai dari acara pembukaan berupa pengenalan, kelas hidroponik, kelas persiapan melanjutkan pendidikan, kelas menjadi wirausahawan yang sukses, kelas pemanfaatan media sosial untuk pemasaran, pembuatan ide yang kreatif, kelas persiapan untuk bekerja. Kelas paralel tiga jurusan, yaitu perhotelan, boga, dan busana dilaksanakan secara bergantian. Ada sekitar 114 siswa SMK Negeri 70 yang mengikuti rangkaian acara itu. Para siswa sangat antusias dalam praktik pelatihan hidroponik, dan kelas paralel tentang persiapan melanjutkan pendidikan, menjadi wirausahawan yang sukses, pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dan pembuatan ide kreatif, serta persiapan untuk bekerja. Para siswa diharapkan dapat mulai menerapkan untuk berlatih untuk memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual untuk mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci: mempersiapkan diri; melanjutkan pendidikan; siswa

ABSTRACT

This activity broadens students' horizons and awareness to be more diligent in studying in preparation for continuing their education to higher education after graduating from vocational high school. Community service aims to introduce students who wish to continue their education to the Tarakanita College of Communication and Secretarial Sciences. The community service activity was held on Monday, Tuesday, June 23-24, 2025 at SMK Negeri 70 East Jakarta. There were several sessions held in class. Starting from the opening ceremony with an introduction, a hydroponics class, a class on preparing to continue education, a class on becoming a successful entrepreneur, a class on utilizing social media for marketing, creating creative ideas, and a class on preparing for work. Parallel classes for three majors, namely hospitality, culinary, and fashion were held alternately. There were around 114 students of SMK Negeri 70 who participated in the series of events. The students were very enthusiastic in the hydroponics training practice, and parallel classes on preparing to continue their education, becoming a successful entrepreneur, using social media for marketing and creating creative ideas, and preparing for work. Students are expected to start practicing to have intellectual, emotional, and spiritual intelligence to prepare themselves to continue their education to a higher level.

Keywords: *preparing oneself; continuing education; students*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 70 Jakarta Timur untuk menjalin hubungan kerja sama dan memperkenalkan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Hubungan baik dimulai dengan mengajak mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita yang berasal dari lulusan SMK Negeri 70 kembali ke sekolahnya. Kegiatan ini untuk membuka wawasan dan kesadaran para siswa untuk semakin tekun belajar menyiapkan diri menempuh kuliah setelah lulus SMK.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh cerdas intelektual, emosional, dan spiritual terhadap prestasi akademik. Dalam penelitian itu disimpulkan bahwa ada efek positif dan signifikan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar (Silen).

Penelitian yang lain juga menghasilkan kesimpulan yang sama bahwa kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual berpengaruh signifikan terhadap hasil kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmasari, 2012) dan (Pasek, 2017). Sedangkan penelitian yang dilakukan Ratnasari, dkk tentang kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan linguistik terhadap kinerja karyawan memiliki kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual, emosional, linguistik secara sebagian berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, namun kecerdasan spiritual berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kegiatan ini menggunakan pandangan Ki Hajar Dewantara yang memiliki tiga prinsip pendidikan dalam skripsi *Peran Guru dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara di SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung* yang ditulis oleh (Emroni, 2016). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru telah berhasil menerapkan ketiga prinsip Ki Hajar dewantara dalam praktik sehari-hari. Praktik dalam hal *Ing ngarso sung tuloda*, guru memberikan contoh yang baik melalui sikap dan tindakan sehari-hari, seperti konsisten dalam melaksanakan ibadah dan menerapkan nilai-nilai moral yang baik. Lalu sebagai *Ing madya mangun karso*, ini mendorong inovasi dalam pembelajaran menggunakan metode interaktif dan kreatif. Peran guru dalam *Tut wuri handayani*, berfungsi sebagai motivator yang mendorong siswa untuk berkembang melalui komunikasi yang baik dan memberi motivasi menghadapi tantangan dalam belajar. Ketiga prinsip Ki Hajar Dewantara dapat kita ikuti para siswa sebagai upaya mempersiapkan diri untuk

melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 70 Jakarta Timur karena adanya jalinan kerja sama Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita. Kepala sekolah SMK Negeri 70 Jakarta Timur menyambut baik kerja sama agar memberikan pelatihan kepada para siswa untuk pelatihan hidroponik, informasi persiapan melanjutkan pendidikan, informasi menjadi untuk wirausahawan yang sukses, pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dan pembuatan ide kreatif, serta persiapan bekerja. Untuk itu, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita memberikan waktu dan tenaga agar para siswa memiliki pandangan yang luas dan dapat tetap semangat untuk mempersiapkan diri sejak awal untuk memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Senin, Selasa tanggal 23-24 Juni 2025 di SMK Negeri 70 Jakarta Timur. Ada beberapa sesi yang dilaksanakan di kelas. Kelas paralel tiga jurusan, yaitu perhotelan, boga, dan busana. Kegiatan ini diikuti oleh 114 siswa SMK Negeri 70 Jakarta Timur. Kegiatan dilaksanakan secara bergantian di kelas. Sebagian siswa mengikuti kelas hidroponik, lalu sebagian siswa di bagi menjadi tiga kelas, yakni kelas persiapan melanjutkan pendidikan, kelas menjadi wirausahawan yang sukses, kelas pemanfaatan media sosial untuk pemasaran dan pembuatan ide kreatif, serta kelas persiapan untuk bekerja. Alat yang digunakan LCD, laptop, layar, dan audio visual. Sasaran kegiatan ini agar kerjasama antara Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretari Tarakanita dan SMK Negeri 70 dapat terjalin dengan baik.

C. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kelas dengan memaparkan materi tentang kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual serta aplikasi latihan yang dapat dilakukan sehari-hari. Paparan materi diawali dengan menyanyikan bersama-sama lagu Laskar Pelangi. Syair lagu Laskar Pelangi, *mimpi adalah kunci untuk kita menaklukan dunia*. Dapat diambil maknanya bahwa kita harus memiliki cita-cita dan untuk meraihnya harus berjuang sekuat tenaga. *Berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya*. Syair itu dapat memotivasi para siswa agar memiliki cita-cita yang harus diperjuangkan dengan kegigihan.

Setelah menyanyikan lagu dan mencecap lirik lagu, para siswa diberikan materi tentang pengertian kecerdasan intelektual yang terdiri dari; a. pemahaman dan pengetahuan tentang kemampuan untuk memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pelajar. Pemahaman akan pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran di setiap jurusan yang sedang ditempuh. b. pemecahan masalah, bahwa para siswa juga harus gigih belajar memiliki kemampuan untuk mengenali masalah, mengenali solusi untuk memutuskan keputusan yang benar. c. kritis dalam berpikir, para siswa harus melatih diri memiliki kemampuan untuk menilai informasi secara objektif dan membuat penilaian yang logis. d. para siswa harus memiliki kreativitas, yakni mampu untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran baru dan inovatif. e. para siswa diupayakan juga memiliki kemampuan untuk mengingat informasi dan fokus pada tugas yang sedang dilakukan. Kecerdasan intelektual dapat dibuktikan dengan nilai hasil belajar setiap semester.

Kecerdasan emosional dapat diperoleh bila para siswa memiliki kesadaran diri dengan mampu untuk mengenali dan memahami emosi diri sendiri. Para siswa memiliki kemampuan mengelola emosi. Selain itu, para siswa dapat menumbuhkan motivasi diri sendiri dan orang lain. Para siswa juga akan memiliki kemampuan untuk mengerti dan mengetahui emosi diri dan orang lain serta mampu untuk berhubungan dengan orang lain dengan baik. Jika para siswa memiliki kecerdasan emosional, maka akan mampu mengelola stres dan konflik. Dengan pengalaman yang diperoleh dari pembelajaran dan latihan para siswa akan dapat membangun hubungan yang sehat, dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan begitu para siswa akan produktif dalam belajar dan menjadi pribadi yang berkarakter baik.

Kecerdasan spiritual akan dapat dikuasai para siswa, apabila memiliki kemampuan memahami dan mengembangkan aspek-aspek; kemampuan untuk memahami tujuan dan makna hidup, serta menemukan prioritas dalam hidup. Para siswa memiliki kemampuan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai dan prinsip yang baik. Para siswa memiliki kemampuan merasakan hubungan dengan Tuhan, alam semesta, dan komunitas. Para siswa memiliki kemampuan untuk refleksi dan introspeksi terhadap pengalaman, tindakan untuk meningkatkan diri sendiri.



Sumber: Dokumentasi Kegiatan PkM SMK Negeri 70

Gambar Kegiatan di Kelas

Kegiatan diakhiri dengan menyanyi bersama lagu *jangan menyerah*. Syair lagu jangan menyerah yang akan direfleksikan kata-kata; untuk bersyukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya. Selanjutnya menjalani hidup sebagai anugerah Tuhan dengan selalu berbuat kebaikan. Selalu yakin dan percaya bahwa Tuhan pasti akan berbelas kasih kepada kita. Kita harus selalu sabar dan gigih dalam memperjuangkan cita-cita.

Setelah para siswa menguasai dan dapat mempraktikkan perilaku sesuai kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, maka para siswa dapat menjadi seseorang yang diharapkan seperti prinsip Pendidikan Ki Hajar Dewantara. Para siswa dapat menjadi seorang yang ada di depan memberikan contoh yang baik melalui sikap dan tindakan sehari-hari. Para siswa juga dapat menjadi orang yang ada di tengah memberikan motivasi untuk belajar dan berjuang mengejar cita-cita. Para siswa dapat juga menjadi seseorang yang ada di belakang dapat membangkitkan motivasi diri dan orang lain untuk menghadapi tantangan dalam belajar dan tantangan dalam hidup.

Evaluasi kegiatan terlihat antusias para siswa ingin segera dan sepemahaman untuk mempersiapkan masa depan. Mereka perlu banyak latihan untuk cerdas intelektual, emosi, spiritual.

D. KESIMPULAN

Para siswa SMK Negeri 70 Jakarta Timur dapat terus berlatih untuk menguasai kecerdasan intelektual, emosional, spiritual untuk mempersiapkan diri meneruskan kuliah. Siswa-siswa diharapkan menjadi orang yang ada di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, dan di belakang memberi dukungan untuk menghadapi tantangan dalam hidup.

DAFTAR REFERENSI

- Emroni, K. C. 2016. *Peran Guru dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara di SMP Mutiara Bangsa Bandar Lampung*.
- Pasek, N. S. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 62–76. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i1.9983>
- Rahmasari, L. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan*. *Majalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3(1), 1–20.
- Silen, A. P. 2014. *Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiitual terhadap prestasi akademik*. *Bisnis Dan Ekonomi*, 21(2), 116–133. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/3841>